

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat diimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 adalah sebesar 86,2 persen sedangkan sisanya sebesar 13,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 adalah diterima.

2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 8,18 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 5,57 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,61 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh

negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 4,5 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 9,24 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank

Pembangunan Daerah sebesar 16,4 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 70,06 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,13 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
10. Diantara ke delapan variabel bebas antara lain LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA

adalah variabel bebas BOPO dengan koefisien determinasi 70,06 persen

## **5.2 Keterbatasan penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Periode penelitian yang dilakukan hanya dibatasi mulai triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015.
- b. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang masuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Kalimantan Timur, Bank Jawa Barata dan Banten dan Jawa Timur.
- c. Jumlah variabel yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah
  - a. Kepada semua bank sampel diharapkan untuk lebih menurunkan risiko operasional karena memiliki rata-rata total tren BOPO dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yaitu sebesar 0,89 persen terutama bagi BPD Jawa Barat dan Banten yang memiliki rata-rata BOPO paling tinggi sebesar 80,06 persen. Saran yang mungkin dapat digunakan adalah dengan cara menekan Biaya Operasional.

- b. Kepada semua bank sampel diharapkan untuk lebih menurunkan risiko likuiditas terutama pada BPD Kalimantan Timur karena memiliki LDR paling kecil dengan rata-rata LDR dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 sebesar 64,77 persen . Saran yang mungkin dapat digunakan adalah dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total dana pihak ketiga.
- c. Kepada semua bank sampel penelitian apabila tingkat nilai tukar cenderung mengalami peningkatan harus diupayakan aktiva valas lebih besar dibanding pasiva valas. Sebaliknya nilai tukar cenderung mengalami penurunan maka harus diupayakan terjadi peningkatan peningkatan aktiva valas dengan persentase lebih kecil dibanding persentase peningkatan pasiva valas.
- d. Kepada bank sampel diharapkan untuk lebih meningkatkan ROA karena memiliki rata-rata tren sebesar -0,14 persen. Terutama pada bank Jawa Barat dan Banten yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 2,45 persen. Saran yang mungkin dapat digunakan adalah meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total asset.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. diharapkan menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian, serta menambah variabel bebas selain dari variabel bebas yang digunakan penelitian ini misalnya : Risiko likuiditas dapat menggunakan variabel LAR dan risiko kredit dapat menggunakan variabel CKPN.
- c. Variabel tergantung sebaiknya disesuaikan dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah setiap periode penelitian.



## DAFTAR RUJUKAN

- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta
- Friskia Ananda Tifani 2015 “ Pengaruh Risiko Usaha terhadap ROA Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Hilmi Prasetyo Budi 2009 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devis.
- Juliansyah Noor, 2011. *Metodologi Penelitian. Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan kesebelas. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.
- Nor Shella Virera 2013 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Nomor 18 tahun 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum*. Jakarta Otoritas Jasa Keuangan.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal 2013” *Commercial Bank Manajemen : Manajemen Perbankan dari teori ke praktik*” jakarta.
- Yuda Dwi Nurcahaya 2014 “ Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Website Otoritas jasa keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank. Diakses : 10 maret 2016
- Website Bank Indonesia Laporan Keuangan Triwulan Bank Pembangunan Daerah. <http://www.bi.o.id> diakses 12 maret 2016
- Website [www.bankaltim.co.id](http://www.bankaltim.co.id) Laporan Keuangan Bank Kalimantan Timur diakses : 5 maret 2016